

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perencanaan yang tepat adalah kunci keberhasilan seorang manajer, terutama dalam hal keuangan. Perencanaan keuangan bisa terdiri dari berbagai bentuk, namun perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kelemahan dan kekuatan perusahaan itu sendiri. Kekuatan perusahaan harus dimengerti untuk bisa dimanfaatkan dan kelemahan perusahaan harus diakui dan dicarikan tindakan perbaikannya. Salah satu analisis untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan yang dapat digunakan manajer untuk merencanakan dan mengendalikan keuangan perusahaan yaitu likuiditas, leverage, aktivitas dan keuntungan.

Menurut Sri Isworo Ediningsih (2004), rasio keuangan adalah perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan suatu indikator kesehatan keuangan pada waktu tertentu. Rasio-rasio keuangan biasa digunakan dalam penilaian kinerja suatu perusahaan. Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan akan diperoleh suatu informasi yang dapat membantu pihak-pihak intern maupun ekstern yang digunakan sebagai

pedoman pengambilan sebuah keputusan yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan.

Menurut Gibson dan Boyer (1980), Gibson (1982), Lev dan Thiagarajan (1993), untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan suatu perusahaan, perlu dilakukan analisis terhadap data keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut tercermin dalam laporan keuangan. Analisis ini akan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan untuk mengetahui kinerja, dan juga bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan, sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan, sehingga untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya, telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik analisis tersebut populer dengan nama Analisis Rasio Keuangan. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan seperti alat analisis lainnya yang mempunyai kemampuan untuk memprediksi keadaan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga bisa dilakukan penyesuaian-penyesuaian di

masa kini yang berpengaruh terhadap posisi keuangan atas hasil operasi perusahaan.

Menurut Beaver (1966), O'Connor (1973), Pinches dan Mingo (1975), Dambolena dan Khoury (1980), Ou dan Penman (1989), Ou (1990), Penman (1992), analisis laporan keuangan di Amerika dan negara-negara maju lainnya telah bisa dibuktikan dengan melakukan tes atas analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan dan fenomena ekonomi. Di Indonesia, penelitian seperti ini pernah dilakukan oleh Machfoedz (1994), Zainudin dan Hartono (1999), Asyik dan Soelistyo (2000).

Kondisi semacam ini akan membantu masyarakat untuk mengetahui manfaat analisis laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dan diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan, yaitu pemegang saham, investor, manajer, karyawan, pemasok, kreditur, pelanggan, pemerintah dan pengguna lainnya dalam mengambil suatu keputusan dan mengetahui kondisi perusahaan baik sekarang maupun yang akan datang.

Penelitian tentang pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang, telah dilakukan oleh Parawiyati, Ambar Woro H, dan Edi Subiyantoro (1999) yang membuktikan bahwa ada beberapa informasi keuangan mempunyai kemampuan memprediksi keuntungan investasi bagi investor, sehingga diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan utamanya dan memenuhi berbagai kewajibannya.

Penelitian lain dilakukan oleh Warsidi dan Bambang Agus Pramuka (2000) yang menunjukkan bahwa rasio keuangan ternyata signifikan digunakan sebagai prediktor perubahan laba dua atau tiga tahun yang akan datang.

Machfoedz (1994) berpendapat bahwa kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap keuntungan saham untuk periode satu tahun lebih tinggi dibandingkan dua tahun dan kekuatan prediksi untuk periode dua tahun ditemukan tidak signifikan.

Belkaouli (1998) menyatakan bahwa memprediksi tanpa membuat suatu keputusan adalah mungkin, akan tetapi tidaklah mungkin membuat suatu keputusan tanpa suatu prediksi. Ini menunjukkan pentingnya dilakukan penelitian-penelitian tentang suatu prediksi untuk membuat suatu keputusan, baik oleh pihak intern maupun pihak ekstern.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa prediksi laba itu penting, karena dapat digunakan untuk memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Dari uraian diatas, maka penulis ingin menganalisis rasio keuangan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang melalui skripsi ini yang dirumuskan dengan judul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN DALAM MEMREDIKSI PERTUMBUHAN LABA DI MASA YANG AKAN DATANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA”**.

B. Batasan Masalah Penelitian

Untuk lebih memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan, maka penulis membatasi penelitian pada :

1. Perusahaan yang diteliti termasuk kelompok industri manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta.
2. Periode penelitian selama empat tahun dari tahun 1999 sampai tahun 2003.
3. Data berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi dan laporan perubahan modal yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio keuangan (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Total Aktiva, *Time Interest Earned*, *Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio*) memiliki pengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta?
2. Dari variabel rasio keuangan (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Total Aktiva, *Time Interest Earned*, *Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio*), rasio mana yang paling signifikan berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Menganalisis pengaruh rasio keuangan (*Current Ratio, Quick Ratio, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Total Aktiva, Time Interest Earned, Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity* dan *Price Earning Ratio*) dalam memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
2. Menganalisis pengaruh rasio keuangan (*Current Ratio, Quick Ratio, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Total Aktiva, Time Interest Earned, Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity* dan *Price Earning Ratio*) yang paling signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan mengetahui pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba dimasa yang akan datang, sehingga perusahaan dapat menentukan kebijakan dibidang keuangan dengan tepat.

2. Bagi Investor atau pihak-pihak lain yang berkepentingan

Penelitian ini dapat membantu dalam membuat suatu keputusan investasi dan menilai kinerja perusahaan dengan tepat serta dapat membantu dalam memprediksi penerimaan kas dimasa yang akan datang, karena dividen yang

diterima investor tergantung pada jumlah laba yang diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk mempraktekkan teori dan pengetahuan yang didapatkan selama studi.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang dengan menggunakan analisis rasio keuangan.